



Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli: Survei Faktor-Faktor Pendukung

Juhrodin^{✉1*}, Pecep Mochamad Syafei², Deni Setiawan³

^{1,2,3}Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Indonesia

Correspondence: E-mail: juhrodin@unsil.ac.id

ABSTRACTS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya. Metode survei digunakan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Sampel sebanyak 20 siswa dipilih menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa dalam ekstrakurikuler bola voli didominasi oleh motivasi intrinsik, khususnya karena minat, bakat, dan motivasi internal. Namun, faktor motivasi ekstrinsik juga berpengaruh, terutama melalui dukungan lingkungan sekolah, keluarga, dan pelatih, serta ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Meskipun ada kekurangan dalam fasilitas seperti jumlah bola yang tersedia, kehadiran pelatih yang berpengalaman dan mampu memberikan motivasi yang baik tetap menjadi faktor penting dalam mempertahankan partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut. Dalam kesimpulan, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik memiliki peran yang berarti dalam memotivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli, dan perkuatan kedua jenis motivasi tersebut sangat penting dalam menjaga partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut.

How to Cite:

Juhrodin, Syafei, P.M & Setiawan, D. (2024). Motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli: survei faktor-faktor pendukung. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*.4(1),1-12

ARTICLE INFO

Article History:

Dikumpulkan 31 Mar 2024

Direvisi 06 Mei 2024

Accepted 07 Mei 2024

Available online 17 Mei 2024

Kata Kunci:

Motivasi Berprestasi,
Ekstrakurikuler Bola Voli,
Faktor-Faktor Pendukung

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan mengoptimalkan potensi individu melalui proses belajar mengajar (Arifin, 2017; Griffin & Care, 2014). Minat dan bakat siswa memengaruhi motivasi belajar (Salsabila & Puspitasari, 2020). Program ekstrakurikuler merupakan sarana untuk pengembangan siswa di luar jam pelajaran, namun masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan hal ini (Juhairin & Wahab, 2019; Shilviana & Hamami, 2020). Beberapa hanya fokus pada prestasi akademik, mengabaikan kegiatan di luar kelas. Pentingnya kerjasama antara guru, kepala sekolah, dan orang tua untuk mendukung program ekstrakurikuler. Dengan kesadaran bersama, sekolah dapat menjadi tempat yang memfasilitasi pengembangan siswa secara menyeluruh, memperkaya pengalaman belajar, serta mengoptimalkan bakat dan potensi siswa di berbagai bidang (Sopandi & Andina Sopandi, 2021; Wahyudin & Zohriah, 2023).

Ekstrakurikuler bola voli merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi, menyalurkan minat bakat siswa dalam bermain bola voli (Agustina et al., 2023). Selain itu ekstrakurikuler bola voli menjadi media untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis (Juhrodin et al., 2023). Dari program ekstrakurikuler inilah diharapkan melahirkan suatu prestasi yang membanggakan, terutama prestasi dalam bidang olahraga dari bola voli. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pengembangan olahraga nasional. Dalam upaya tercapainya mutu prestasi optimal cabang olahraga, pembinaan harus dimulai sejak usia dini. Atlet berbakat usia muda dapat ditemukan disekolah-sekolah pada tingkat SD, SMP, atau SMA.

Program ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya berjalan dengan jadwal latihan empat kali seminggu untuk kelas X dan XI. Meskipun terdapat kegiatan latihan dan pertandingan, fasilitas dan dukungan dari pihak sekolah masih kurang memadai, seperti keterbatasan bola, lapangan, dan anggaran. Meski demikian, dengan keterbatasan tersebut, tim bola voli SMP Negeri 21 Tasikmalaya berhasil meraih prestasi yang membanggakan dalam lima tahun terakhir. Meskipun demikian, peningkatan perhatian dan dukungan dari sekolah, guru pembimbing, serta sumber daya lainnya diharapkan dapat memaksimalkan potensi dan prestasi tim bola voli sekolah tersebut.

Tabel 1. Prestasi Tim Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya.

Tahun Ajaran	Prestasi	
	Tim Putra	Tim Putri
2012-2013	Juara 1 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup	Juara 1 antar smp se-kota tasikmalaya, Juara 1 BU Cup
2014-2015	Juara 1 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup	Juara 1 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup
2016-2017	Juara 1 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup	Juara 2 antar smp se-kota tasikmalaya,
2018-2019	Juara 2 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup	Juara 2 antar smp se-kota tasikmalaya.

2020-2021 Juara 2 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup Juara 2 antar smp se-kota tasikmalaya,

Prestasi yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya seharusnya menjadi dorongan bagi sekolah dan siswa untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan tersebut. Meskipun awalnya partisipasi siswa tinggi, namun menurun seiring waktu, berdampak pada kelancaran kegiatan dan perkembangan bakat siswa. Diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pelatih dalam memotivasi siswa untuk tetap aktif berpartisipasi sehingga prestasi dapat maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika partisipasi siswa dan memperbaiki sistem dukungan serta motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

KAJIAN TEORI

Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang mendorong individu untuk mencapai prestasi tinggi dengan menguasai, mengatur, dan mengatasi rintangan dalam lingkungan sosial dan fisik (Brunstein & Heckhausen, 2018; Nicholls, 2017). Definisi ini sejalan dengan pandangan Duda & Nicholls (1992). Duda & Nicholls menekankan bahwa motivasi berprestasi melibatkan usaha untuk mempertahankan kualitas kerja tinggi, melebihi pencapaian sebelumnya, dan mengungguli prestasi orang lain.

Faktor-faktor intrinsik seperti minat, bakat, dan motif, serta ekstrinsik seperti lingkungan, keluarga, sarana, prasarana, dan peran guru atau pelatih memengaruhi motivasi siswa (HARUNA, 2021). Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu, dipengaruhi oleh keinginan dan keadaan psikologis internal seperti minat dan bakat (Rheinberg & Engeser, 2018). Sementara motivasi ekstrinsik timbul dari faktor luar, seperti dorongan dari lingkungan, keluarga, dan guru (Pranitasari & Maulana, 2022). Minat merupakan perasaan suka terhadap suatu obyek atau aktivitas tertentu yang mendorong individu untuk bertindak (Rusmiati, 2017). Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa depan (Afniola et al., 2020). Motif adalah pendorong atau penggerak dalam diri manusia yang diarahkan pada tujuan tertentu (Manizar, 2015). Faktor-faktor ini berperan penting dalam membentuk motivasi intrinsik seseorang.

Sarana dan prasarana yang memadai, termasuk kondisi fisik yang baik, juga mempengaruhi motivasi intrinsik (Yuliawan et al., 2022). Lingkungan sosial, dukungan keluarga, dan peran guru atau pelatih yang mendukung juga memberikan kontribusi terhadap motivasi intrinsik individu

(Dimiyati & Yuda, 2021). Oleh karena itu, penting bagi lingkungan pendidikan untuk memberikan dukungan yang memadai guna memperkuat motivasi intrinsik siswa.

Di sisi lain, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar individu seperti lingkungan, keluarga, sarana, prasarana, dan peran guru atau pelatih (Dimiyati & Yuda, 2021). Lingkungan yang kondusif, dukungan keluarga yang positif, serta peran guru atau pelatih yang menginspirasi dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pencapaian prestasi.

Motivasi berprestasi melibatkan dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi individu untuk mencapai keberhasilan, mengatasi rintangan, dan memelihara kualitas kerja yang tinggi (Locke & Baum, 2014). Faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik seperti minat, bakat, motif, lingkungan, keluarga, sarana, prasarana, serta peran guru atau pelatih, berperan penting dalam membentuk motivasi berprestasi siswa (Omar et al., 2020). Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, lingkungan pendidikan dapat menciptakan kondisi yang mendukung untuk memperkuat motivasi berprestasi siswa.

Ekstrakurikuler Bola Voli

Ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan fisik, dan nilai-nilai sosial melalui latihan dan pertandingan bola voli (Shilviana & Hamami, 2020). Dalam konteks ini, ekstrakurikuler bola voli tidak hanya sekadar sebagai sarana untuk berolahraga, tetapi juga sebagai wahana untuk memperkuat keterampilan interpersonal, kerja sama tim, disiplin, dan kepemimpinan (Juhrodin et al., 2023). Pertama-tama, ekstrakurikuler bola voli memberikan definisi yang jelas tentang olahraga bola voli itu sendiri. Bola voli adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari enam pemain (Ginanjari et al., 2021). Tujuan utama permainan adalah memukul bola ke sisi lawan sehingga bola menyentuh tanah di sisi lawan atau membuat lawan tidak dapat mengembalikan bola dengan benar. Permainan ini membutuhkan keterampilan seperti pukulan, passing, servis, blok, dan pertahanan (Ginanjari et al., 2021). Selanjutnya, ekstrakurikuler bola voli menetapkan tujuan yang jelas bagi pesertanya. Tujuan utama dari ekstrakurikuler ini adalah untuk mengembangkan keterampilan teknis dan taktis dalam permainan bola voli. Ini termasuk meningkatkan penguasaan bola, keterampilan mengumpan, teknik servis, strategi dalam permainan, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim. Selain itu, ekstrakurikuler ini juga bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, kekuatan, kecepatan, dan ketahanan tubuh para peserta.

Selain aspek teknis dan fisik, ekstrakurikuler bola voli juga menekankan pembentukan karakter dan kepribadian yang positif. Melalui latihan dan pertandingan, peserta diajarkan nilai-nilai seperti disiplin, kerja keras, tanggung jawab, sportivitas, dan rasa saling menghargai. Mereka

juga belajar mengelola emosi, mengatasi kegagalan, dan menjadi pemimpin yang baik di dalam dan di luar lapangan.

Ekstrakurikuler bola voli memberikan kesempatan bagi pesertanya untuk merasakan pengalaman berkompetisi dalam lingkungan yang terstruktur dan aman. Melalui pertandingan antar sekolah atau turnamen lokal, peserta dapat menguji kemampuan mereka dan belajar dari pengalaman bermain dengan tim-tim lain. Ini juga membantu membangun rasa solidaritas dan persatuan di antara anggota tim. Ekstrakurikuler bola voli bukan hanya sekadar kegiatan olahraga tambahan di sekolah, tetapi juga merupakan sarana penting dalam pengembangan fisik, mental, dan sosial siswa. Dengan memberikan pelatihan teknis, memupuk nilai-nilai kepemimpinan dan kerja sama tim, serta memberikan pengalaman kompetitif yang berharga, ekstrakurikuler bola voli dapat memberikan dampak yang positif dalam pembentukan karakter dan prestasi siswa di sekolah (Juhrodin et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya. Metode survei dipilih sebagai pendekatan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak (Fraenkel et al., 2012). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen berupa angket, yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden akan menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan keadaan dan pengalaman mereka. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut.

Populasi dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada populasi siswa SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, yang berjumlah 35 orang. Dari populasi tersebut, 20 siswa dipilih sebagai sampel menggunakan metode purposive sampling. Pemilihan sampel didasarkan pada kemahiran teknis servis yang dimiliki oleh siswa (Sugiyono, 2013). Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel dengan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang telah mahir dalam teknik servis diharapkan dapat memberikan wawasan yang representatif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler bola voli. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, khususnya dari sudut pandang kemahiran teknis yang dimiliki.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam konteks penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket (Fraenkel et al., 2012). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya. Kuesioner dipilih sebagai instrumen penelitian karena memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi secara lebih terperinci dan terinci tentang faktor motivasi, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, yang memengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Pertama-tama, motivasi intrinsik merujuk pada dorongan atau motivasi yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Faktor-faktor motivasi intrinsik meliputi pengetahuan, pencapaian, dan stimulasi internal. Beberapa indikator motivasi intrinsik yang terdapat dalam kuesioner ini adalah kontrol diri, disiplin, kemampuan, kesadaran diri, konsentrasi, dan tujuan pribadi siswa (Brunstein & Heckhausen, 2018; Nicholls, 2017). Melalui pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam kuesioner, peneliti bertujuan untuk memahami sejauh mana faktor-faktor intrinsik ini memengaruhi siswa dalam memilih dan berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli.

Selanjutnya, motivasi ekstrinsik adalah dorongan atau motivasi yang berasal dari luar individu, seperti penghargaan, sarana prasarana, dan perhatian dari lingkungan sekitar. Faktor-faktor motivasi ekstrinsik ini termasuk hadiah, pujian, ketersediaan tempat dan alat latihan, serta respon dari pelatih atau orang lain yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kuesioner, terdapat indikator-indikator tersebut untuk memahami sejauh mana faktor-faktor ekstrinsik ini mempengaruhi partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler bola voli.

Dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang cermat, lengkap, dan sistematis mengenai faktor motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Data ini nantinya akan diolah dan dianalisis untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana motivasi intrinsik dan ekstrinsik memengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator
Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	Motivasi Intrinsik	1. Fisik 2. Minat 3. Bakat 4. Motif
	Motivasi Ekstrinsik	1. Lingkungan 2. Keluarga 3. Sarana dan prasarana 4. Pelatih

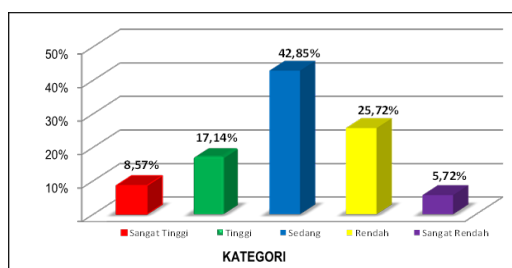
HASIL

Penelitian deskriptif ini mengukur faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya. Data diperoleh melalui angket dengan total 39 butir pertanyaan yang dinilai dengan skala 1 hingga 4. Hasil analisis data menunjukkan nilai maksimum 130, minimum 105, rerata 119,31, median 119, modus 116, dan standar deviasi 5,759. Data kemudian dikonversi ke dalam lima kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sesuai dengan rumus Saifudin Azwar (1998: 163).

Tabel 3. Kategori Skor Gabungan Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP N 21 Kota Tasikmalaya.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$127,93 < X$	3	8,57 %
2	Tinggi	$122,18 < X \leq 127,93$	6	17,14%
3	Sedang	$116,43 < X \leq 122,18$	15	42,85%
4	Rendah	$110,68 < X \leq 116,43$	9	25,72 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 110,68$	2	5,72 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas, tampak sebanyak 3 siswa (8,57%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (17,14%) menyatakan tinggi, 15 siswa (42,85%) menyatakan sedang, 9 siswa (25,72%) menyatakan rendah, dan 2 siswa (5,72%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 21 Kota Tasikmalaya adalah sedang.



Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP N 21 Kota Tasikmalaya

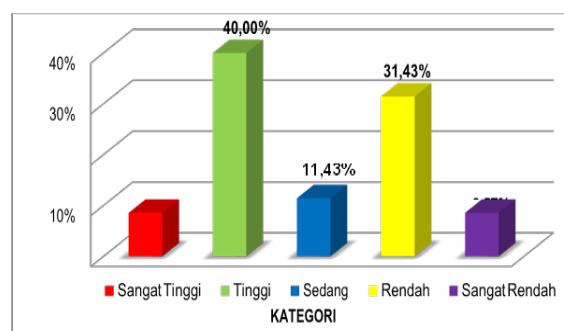
Faktor Motivasi Intrinsik

Tabel 4. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$70,76 < X$	3	8,57%
2	Tinggi	$66,99 < X \leq 70,76$	14	40,00%

3	Sedang	$63,22 < X \leq 66,99$	4	11,43%
4	Rendah	$59,45 < X \leq 63,22$	11	31,43%
5	Sangat Rendah	$X \leq 59,45$	3	8,57 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi intrinsik di atas, tampak sebanyak 3 siswa (8,57%) menyatakan sangat tinggi, 14 siswa (40,00%) menyatakan tinggi, 4 siswa (11,43%) menyatakan sedang, 11 siswa (31,43%) menyatakan rendah dan 3 siswa (8,57%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 21 Kota Tasikmalaya dari faktor motivasi intrinsik adalah tinggi.



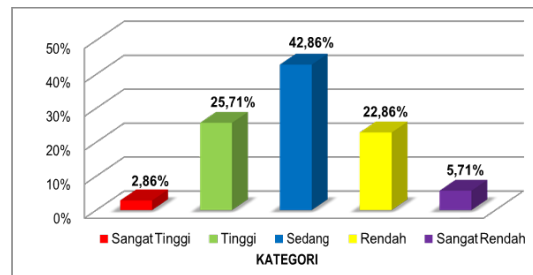
Gambar 2. Histogram Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik

Faktor Motivasi Ekstrinsik

Tabel 5. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$60,11 < X$	1	2,86 %
2	Tinggi	$56,17 < X \leq 60,11$	9	25,71 %
3	Sedang	$52,23 < X \leq 56,17$	15	42,86 %
4	Rendah	$48,29 < X \leq 52,23$	8	22,86 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 48,29$	2	5,71 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 1 siswa (2,86%) menyatakan sangat tinggi, 9 siswa (25,71%) menyatakan tinggi, 15 siswa (42,86%) menyatakan sedang, 8 siswa (22,86%) menyatakan rendah dan 2 siswa (5,71%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 21 Kota Tasikmalaya dari faktor motivasi ekstrinsik adalah sedang.



Gamabar 3. Histogram Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik

PEMBAHASAN

Menurut Rumhadi (2017), motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SMP N 21 Kota Tasikmalaya terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 21 Kota Tasikmalaya secara keseluruhan menyatakan sedang (42,85%).

Dengan hasil tersebut, berarti faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli belum terlalu kuat. Hal itu mungkin disebabkan karena masih kurangnya dukungan dari berbagai pihak terutama yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli seperti pihak sekolah, guru atau pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Kondisi ini mengindikasikan jika faktor motivasi yang menjadi alasan siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli mengalami penurunan maka siswa akan rentan untuk berhenti atau tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Namun jika motivasi tersebut dapat selalu diperkuat maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Menurut B. Suryosubroto (1988:109), anak-anak yang masih muda usia, masih perlu motivasi sebagai penggerak perbuatannya, karena secara psikologis masih labil.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat di ketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 21 Kota Tasikmalaya dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang (Rheinberg & Engeser, 2018). Berdasarkan perhitungan data faktor motivasi intrinsik siswa dalam kegiatan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 21 Kota Tasikmalaya, menyatakan tinggi (40,00%). Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki minat, bakat, motif yang

tinggi, serta harapan untuk memiliki kondisi fisik yang baik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli siswa memiliki harapan untuk memiliki kondisi fisik yang baik, minat yang akan tersalurkan, bakat yang dimiliki dapat dikembangkan, dan motif yang selalu terjaga untuk terus berprestasi.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa alasan fisik, seperti menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran tubuh, maupun keinginan memiliki postur tubuh yang ideal cukup berpengaruh terhadap pilihan siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli. Minat yang dapat diartikan sebagai rasa suka, rasa senang, keinginan belajar dan ingin tahu secara sukarela, juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Melihat hasil diatas indikator bakat juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, karena berdasarkan observasi siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 21 Kota Tasikmalaya memang memiliki modal bakat yang cukup baik. Selanjutnya, motif akan meraih prestasi yang gemilang menjadi alasan utama, misalnya cita-cita menjadi pemain bolavoli yang terkenal, atau bertanding mewakili sekolah untuk menjadi juara merupakan hal yang memotivasi siswa untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Secara psikologis dorongan yang berasal dari dalam diri siswa sangat besar. Sejalan dengan hasil ini, menurut Rheinberg & Engeser (2018), motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada pengaruh orang lain. Oleh karena itu, perhitungan faktor motivasi intrinsik dinyatakan dalam kategori tinggi. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar (HARUNA, 2021). Berdasarkan perhitungan data faktor motivasi ekstrinsik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 21 Kota Tasikmalaya di atas menyatakan sedang (42,86%). Hal ini dikarenakan lingkungan sekitar, seperti teman sebaya, suasana sekolah, dukungan keluarga, tersedianya sarana dan prasarana berlatih dan bertanding serta karakteristik pelatih mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi siswa untuk memilih ekstrakurikuler bolavoli.

Pengaruh lingkungan dapat berupa, cukup banyaknya kejuaraan- kejuaraan junior bolavoli antar sekolah. Hal ini tentu sangat berpengaruh besar, karena dengan banyaknya even kompetisi bolavoli akan membuat siswa terdorong memilih ekstrakurikuler bolavoli. Sebagian besar keluarga selalu mendukung anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, dikarenakan agar anak dapat mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya sebagai contohnya kedalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli untuk menambah pengetahuan dan terhindar dari kegiatan-kegiatan yang sifatnya negatif. Berdasarkan observasi, SMP N 21 Kota Tasikmalaya memiliki lapangan bolavoli yang cukup

memadai, dan itu menjadi salah satu alasan yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Namun untuk jumlah bola yang tersedia untuk latihan dari hasil analisis jawaban dalam angket yang diisi siswa menyatakan jumlah bola belum mencukupi. Dari pernyataan sebagian besar responden yang menyatakan pelatih ekstrakurikuler bolavoli SMP N 21 Kota Tasikmalaya berpengalaman, menyenangkan dalam melatih, dan mampu memberi motivasi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya didominasi oleh motivasi intrinsik, yang menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi. Siswa terdorong oleh minat, bakat, dan motivasi internal untuk mencapai prestasi. Namun, motivasi ekstrinsik juga memiliki peran penting, terutama melalui dukungan lingkungan sekolah, keluarga, dan pelatih, serta ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Meskipun motivasi intrinsik dianggap lebih murni dan langgeng, motivasi ekstrinsik tetap memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjaga motivasi siswa. Dalam kesimpulan, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik memiliki peran yang berarti dalam memotivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga serta kesempatan untuk berkompetisi menjadi faktor penting dalam menjaga motivasi siswa. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat kedua jenis motivasi ini sangat penting dalam menjaga partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Afniola, S., Ruslan, R., & Artika, W. (2020). Intelegensi dan bakat pada prestasi siswa. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(1).
- Agustina, I. O., Juliantika, J., & Saputri, S. A. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Brunstein, J. C., & Heckhausen, H. (2018). Achievement motivation. *Motivation and Action*, 221–304.
- Dimiyati, A., & Yuda, A. K. (2021). Survei Motivasi Siswa Putri dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 1 Tempuran. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 4(02), 129–137.
- Duda, J. L., & Nicholls, J. G. (1992). Dimensions of achievement motivation in schoolwork and sport. *Journal of Educational Psychology*, 84(3), 290.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education*.

- Ginanjar, A., Kharisma, Y., Ramadhan, R., Effendy, F., Or, S., & Indramayu, S. N. U. (2021). *Mengetahui, Mengenal, Mempraktikkan, dan Merancang Sport Education Menggunakan Cabang Olahraga Bola Voli*. Deepublish.
- Griffin, P., & Care, E. (2014). *Assessment and teaching of 21st century skills: Methods and approach*. Springer.
- HARUNA, H. A. (2021). ASSESSMENT OF EXTRINSIC AND INTRINSIC MOTIVATIONAL FACTORS INFLUENCING SCIENCE TEACHERS TO ATTRITION AND RETENTION IN PUBLIC SECONDARY SCHOOLS IN MINNA METROPOLIS, NIGER STATE B.
- Juhairin, H. K., & Wahab, W. (2019). Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 234–249.
- Juhrodin, Yudha Munajat Saputra, Amung Mamun, & Yunyun Yudiana. (2023). Integrating Life Skills into Volleyball Training for Positive Youth Development (PYD). *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 7(2), 318–325. <https://doi.org/10.33369/jk.v7i2.26918>
- Locke, E. A., & Baum, J. R. (2014). Entrepreneurial motivation. In *The psychology of entrepreneurship* (pp. 125–144). Psychology Press.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204–222.
- Nicholls, J. G. (2017). Conceptions of ability and achievement motivation: A theory and its implications for education. In *Learning and motivation in the classroom* (pp. 211–238). Routledge.
- Omar, M. K., Rauf, M. A., Ismail, N., Rashid, A. M., Puad, H. M., & Zakaria, A. (2020). Factors on deciding TVET for first choice educational journey among pre-secondary school student. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(3), 609–627.
- Pranitasari, D., & Maulana, I. (2022). Intrinsic and Extrinsic Factors Affecting Student Motivation in Completing Thesis. *Technium Soc. Sci. J.*, 27, 527.
- Rheinberg, F., & Engeser, S. (2018). Intrinsic motivation and flow. *Motivation and Action*, 579–622.
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi motivasi dalam proses pembelajaran. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41.
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278–288.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177.
- Sopandi, D., & Andina Sopandi, N. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 3822–3835.
- Yuliawan, F., Indardi, N., & Setyawati, H. (2022). Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Bulutangkis Dalam Motivasi Untuk Berprestasi Pada Atlet PB. Tugu Muda Semarang. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 99–106.